

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri jasa konstruksi yaitu sektor dengan karakteristik yang kompleks, dinamis, serta berisiko tinggi, sehingga menuntut penerapan manajemen konstruksi yang profesional dan terintegrasi. Dalam praktiknya, manajemen konstruksi selain memiliki fokus pada pengendalian waktu, biaya, serta mutu, namun juga meliputi aspek keselamatan kerja serta tata kelola sumber daya manusia yang selaras terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 mengenai Jasa Konstruksi dengan penekanan krusial penerapan standar keselamatan, keamanan, kesehatan, serta keberlanjutan pada masing-masing penyelenggaraan jasa konstruksi.

PT. Adipati Rekayasa Sistem sebagai perusahaan konsultan di bidang perencanaan serta pengawasan proyek konstruksi memiliki peran strategis dalam menjamin tercapainya sasaran proyek dengan kesesuaian spesifikasi teknis, jadwal, biaya, dan penetapan standar mutu. Dalam menjalankan peran tersebut, perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem manajemen yang selain efektif secara teknis, namun juga memenuhi prinsip keselamatan kerja serta kepastian hukum dalam hubungan kerja.

Penerapan kebijakan K3 yaitu elemen fundamental dalam manajemen konstruksi. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) mengamanatkan bahwa setiap perusahaan diwajibkan menyusun peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bentuk komitmen manajemen dalam melindungi tenaga kerja dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Temuan oleh Sinaga et al. (2022) mengemukakan bahwa ketiadaan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdokumentasi secara formal dapat menyebabkan pelaksanaan keselamatan kerja berjalan tidak sistematis, lemahnya pengendalian risiko, serta rendahnya kesadaran keselamatan di lingkungan kerja. Selain itu, penelitian tersebut menegaskan bahwa keberadaan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan

Kerja (K3) dengan kontribusi signifikan terhadap meningkatnya efektivitas pengawasan dan kinerja organisasi dalam proyek konstruksi.

Selain aspek keselamatan kerja, kontrak kerja yaitu instrumen hukum dengan peran krusial pada manajemen sumber daya manusia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan beserta perubahannya, perjanjian kerja harus terdapat kejelasan mengenai hak serta kewajiban para pihak, ruang lingkup pekerjaan, jangka waktu kerja, serta mekanisme dalam menyelesaikan perselisihan. Kontrak kerja yang tersusun secara jelas dan sesuai regulasi tidak hanya memberikan perlindungan hukum, tetapi juga mendukung terciptanya struktur organisasi dan pembagian tanggung jawab yang sistematis dalam manajemen konstruksi. Sebaliknya, tidak adanya kontrak kerja tertulis berpotensi menimbulkan ketidakjelasan hubungan kerja, konflik internal, serta risiko hukum yang dapat mempengaruhi stabilitas organisasi (Anggana et al., 2025).

Berdasarkan kondisi eksisting di PT. Adipati Rekayasa Sistem, belum tersedia kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kontrak kerja dengan dokumentasi secara formal dan terstruktur. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain ketidakjelasan standar keselamatan kerja, lemahnya pengendalian risiko, ketidakpastian hubungan kerja, serta potensi sengketa hukum. Secara manajerial, ketiadaan kedua instrumen tersebut dapat mempengaruhi efektivitas fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam manajemen konstruksi, serta menghambat peningkatan profesionalisme perusahaan di tengah tuntutan industri jasa konstruksi yang semakin kompetitif dan berbasis kepatuhan terhadap standar keselamatan serta regulasi hukum.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian dengan tujuan guna melakukan analisis timbulnya permasalahan akibat belum adanya kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kontrak kerja, serta merumuskan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kontrak kerja dengan kesesuaian karakteristik serta kebutuhan PT. Adipati Rekayasa Sistem. Perolehan temuan ini ditujukan agar mampu berkontribusi dalam pemberian rekomendasi yang aplikatif guna mendukung peningkatan manajemen konstruksi perusahaan

secara lebih efektif, sistematis, aman, dan selaras terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, PT. Adipati Rekayasa Sistem sebagai perusahaan konsultan konstruksi dituntut menerapkan manajemen konstruksi yang profesional dan memiliki kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan. Namun, berdasarkan kondisi eksisting, perusahaan belum memiliki kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kontrak kerja tertulis dengan dokumentasi secara formal.

Oleh sebab itu, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu

1. Apa saja permasalahan yang timbul akibat belum adanya kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kontrak kerja di PT. Adipati Rekayasa Sistem?
2. Bagaimana perumusan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sesuai untuk diterapkan di PT. Adipati Rekayasa Sistem?
3. Bagaimana perumusan kontrak kerja yang efektif untuk mendukung manajemen konstruksi di PT. Adipati Rekayasa Sistem?
4. Bagaimana perumusan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kontrak kerja dapat mendukung peningkatan manajemen konstruksi di PT. Adipati Rekayasa Sistem?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Guna mengidentifikasi dan melakukan analisis berbagai permasalahan yang timbul akibat belum adanya kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kontrak kerja di PT. Adipati Rekayasa Sistem.
2. Guna merumuskan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sesuai serta efektif untuk diterapkan di PT. Adipati Rekayasa Sistem.
3. Guna merumuskan kontrak kerja yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen konstruksi di PT. Adipati Rekayasa Sistem.

4. Guna melakukan analisis bagaimana perumusan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kontrak kerja dapat mendukung peningkatan efektivitas manajemen konstruksi di PT. Adipati Rekayasa Sistem.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan agar dapat berkontribusi dalam pemberian manfaat secara teoritis ataupun praktis dalam bidang manajemen konstruksi, khususnya terkait perumusan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kontrak kerja sebagai upaya peningkatan manajemen konstruksi pada perusahaan konsultan.

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen konstruksi, terutama pada aspek penerapan kebijakan K3 dan pengelolaan kontrak kerja dalam perusahaan konsultan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan sistem manajemen konstruksi, kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, serta pengendalian risiko dalam organisasi jasa konstruksi.

2. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Adipati Rekayasa Sistem terkait kondisi penerapan K3 dan kontrak kerja yang ada saat ini. Hasil perumusan kebijakan K3 dan kontrak kerja yang disusun pada penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mendukung peningkatan profesionalisme perusahaan, memperjelas hubungan kerja, meminimalkan risiko keselamatan dan risiko hukum, serta mendukung efektivitas manajemen konstruksi secara menyeluruh.

3. **Manfaat bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman mengenai penerapan manajemen konstruksi, khususnya dalam aspek keselamatan kerja dan pengelolaan sumber daya manusia pada perusahaan konsultan, serta sebagai bentuk implementasi perolehan ilmu selama perkuliahan menjadi praktik profesional.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditetapkan agar penelitian berfokus pada penetapan ruang lingkup, yaitu:

1. Penelitian berfokus terhadap analisis serta perumusan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kontrak kerja dalam rangka peningkatan manajemen konstruksi, tanpa membahas aspek manajemen konstruksi lainnya seperti pengendalian biaya, waktu, dan mutu secara mendalam.
2. Objek penelitian dibatasi pada PT. Adipati Rekayasa Sistem sebagai studi kasus dan tidak dilakukan perbandingan dengan perusahaan konsultan lainnya.
3. Kajian K3 pada penelitian ini terbatas pada penyusunan kebijakan dan prosedur dasar K3 yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan serta peraturan perundang-undangan, serta tidak mencakup analisis kuantitatif risiko atau audit keselamatan secara teknis.
4. Perolehan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, serta studi dokumentasi berdasarkan kondisi serta informasi yang tersedia di perusahaan.
5. Kajian kontrak kerja dibatasi pada penyusunan format dan sistem perjanjian kerja sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, tanpa membahas secara mendalam aspek penyelesaian sengketa hukum.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan bertujuan guna menggambarkan secara sistematis terkait keseluruhan isi penelitian. Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB I - PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian yang menjelaskan pentingnya perumusan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kontrak kerja dalam mendukung peningkatan manajemen konstruksi pada PT. Adipati Rekayasa Sistem. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan sebagai dasar penyusunan penelitian.

BAB II - TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori serta kajian pustaka yang menjadi dasar dalam

penelitian. Pembahasan meliputi konsep proyek dan proyek konstruksi, manajemen konstruksi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kontrak kerja, hubungan antara kebijakan K3 serta kontrak kerja terhadap manajemen konstruksi, serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian.

BAB III - METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari penggunaan metode penelitian, meliputi jenis penelitian, objek serta lokasi penelitian, jenis dan sumber data, responden penelitian, indikator penelitian, teknik untuk mengumpulkan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, serta penggunaan bagan alir penelitian guna mencapai tujuan penelitian.

BAB IV - HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan perolehan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di PT. Adipati Rekayasa Sistem. Pembahasan meliputi gambaran umum perusahaan, analisis kondisi eksisting K3 dan kontrak kerja, identifikasi permasalahan, evaluasi dan perumusan kebijakan K3, evaluasi dan perumusan kontrak kerja, serta analisis peran kebijakan K3 dan kontrak kerja dalam mendukung peningkatan manajemen konstruksi perusahaan berdasarkan hasil penelitian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V - KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari perolehan kesimpulan dengan berdasar pada perolehan penelitian dan pembahasan sebagai jawaban atas penetapan rumusan masalah. Selain itu, bab ini menyajikan saran yang ditujukan agar dapat berperan sebagai masukan bagi PT. Adipati Rekayasa Sistem dalam penerapan kebijakan K3 dan kontrak kerja, serta berperan sebagai landasan penelitian bagi penelitian selanjutnya dengan kaitan manajemen konstruksi.